

Mustikaning kidung

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20335603&lokasi=lokal>

Abstrak

Mustikaning kidung merupakan teks didaktik Islam. Isinya memuat ajaran-ajaran Nabi Sulaiman yang berkenaan dengan moral dan etika, khusus ditujukan kepada wanita yang belum menikah. Pokok-pokok ajaran yang disampaikan merupakan petunjuk tentang bagaimana seorang wanita sebaiknya bertingkah laku, bersikap, atau berkepribadian yang baik dalam rangka membina kedewasaan diri, terutama dalam berinteraksi dengan kaum pria. Penyampaian ajaran-ajaran tersebut tidak dijelaskan secara eksplisit, tetapi diutarakan melalui perumpamaan-perumpamaan atau lambang, misalnya pada penggunaan anggota badan seperti telinga, mata, rambut, jemari tangan dan hidung.

Teks mustikaning kidung dimuat dalam naskah dari halaman 1 - 93; mulai halaman 93 - 139 terdapat teks lain, yaitu kumpulan mutiara hikmah, sebanyak 184 buah, berisi ajaran Nabi Sulaiman yang disampaikan secara ringkas. Pada halaman 184 disebutkan bahwa pengarang bernama Gitasthawanda, namun nama ini jelas merupakan nama samaran dan bukan nama sebenarnya.

Berdasarkan keterangan yang diberikan oleh penyalin naskah (hlm. v), dapat diketahui bahwa naskah ini adalah milik K.G.P.A. Prabuwijaya. Kemungkinan Prabuwijaya ini bukan saja pemilik, tetapi juga penyalin naskah, atau mungkin pemrakarsa penyalinan. Kolofon pada hlm. 93 menyebutkan tanggal bagian depan naskah selesai disalin, yaitu 1 Rabingulakir, Alip 1827 (30 Agustus 1897). Gaya penulisan serta jenis kertas yang dipergunakan cocok untuk tahun penyalinan tersebut. Dari gaya penulisan tersebut dapat diperkirakan tempat penyalinannya, yaitu kemungkinan dilakukan di Surakarta atau sekitarnya (?). Naskah ini merupakan persembahan dari PT Caltex Pasific Indonesia kepada Fakultas Sastra Universitas Indonesia, yang disampaikan oleh Ketua Dewan Direksi Y. Tahija, pada tanggal 2 Januari 1977. Tidak ada informasi yang akurat yang dapat membantu menjelaskan kepemilikan naskah ini sebelum tahun 1977. Naskah ini pada tahun 1992/1993 diteliti oleh Edy Sedyawati dkk.